

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anatomi, cabang ilmu yang mempelajari struktur dan fungsi tubuh manusia, membentuk dasar yang sangat penting dalam pendidikan kedokteran. Sebagai fondasi utama, pemahaman yang mendalam tentang anatomi memungkinkan praktisi medis untuk memahami kompleksitas tubuh manusia, diagnosa yang tepat, dan pengobatan yang efektif (Nugraha et al., 2019). Anatomi menjadi dasar yang diperlukan bagi mahasiswa kedokteran untuk memahami struktur dan interaksi antar bagian tubuh manusia (Enis et al., 2021). Dimulai dari studi organ-organ utama seperti jantung, paru-paru, dan otak hingga pembuluh darah, otot, dan tulang. Pemahaman yang kokoh tentang anatomi memberikan para praktisi kemampuan untuk memahami bagaimana setiap bagian tubuh bekerja sesuai hukum fisiologis.

Pembelajaran anatomi yang baik, tepat, dan efisien diperlukan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa kedokteran. Saat ini metode pembelajaran tradisional dalam anatomi sering melibatkan penggunaan buku teks, kuliah, dan praktikum menggunakan media kadaver. Namun, dengan perkembangan zaman yang pesat banyak media pembelajaran anatomi terbaru seperti *flashcard* (Levy et al., 2023), plastinasi (Bustamam & Purwaningastuti, 2021), *anatomage table* (Alasmari, 2021), dan *augmented reality* (Bölek et al., 2021) telah digunakan oleh beberapa universitas lain di Indonesia.

Pada dasarnya, pembelajaran anatomi dilakukan dengan cara membaca dan menghafal yang melibatkan deskripsi suatu organ berdasarkan nama, lokasi, fungsi, dan hubungan antar struktur anatomi. Seringkali, terdapat ratusan, bahkan ribuan istilah anatomi yang harus

diingat. Menurut Wollstein et al., (2023) dan Ferreira et al., (2023) Teori *forgetfulness curve* menyatakan bahwa manusia cenderung melupakan informasi seiring dengan waktu jika informasi tersebut tidak diperbarui atau diulang. Dalam konteks pembelajaran anatomi, konsep ini sangat penting karena menunjukkan perlunya repetisi dan pengulangan untuk memperkuat ingatan jangka panjang. Pada perkembangan ilmu pengetahuan, ditemukan suatu metode yang dapat mengatasi keterbatasan dalam mengingat memori melalui metode *Spaced Repetition*. Menurut Yuan (2022) *Spaced Repetition* adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengoptimalkan retensi informasi dalam jangka waktu yang panjang dengan cara memperbarui materi yang dipelajari pada interval waktu tertentu. Metode *Spaced Repetition* ini akan menggunakan dan diaplikasikan dalam bentuk *Flashcard* yang memanfaatkan prinsip bahwa pelajar cenderung lebih baik dalam mengingat informasi jika melakukan repetisi secara berkala dan terstruktur (Jape et al., 2022a).

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 2020 telah menetapkan pembelajaran anatomi dengan menggunakan media pembelajaran berupa perkuliahan, *textbook*, SECTRA (*Anatomage table*), kadaver, serta media plastinasi. Berdasarkan hasil pre-survei yang telah dilakukan terhadap Seksi Pendidikan Angkatan 2022 dan 2023 ditemukan adanya tingkat pemahaman anatomi yang cenderung rendah, yang mana ditemukan pada Angkatan 2022 sebanyak 46,7% dari 77 kadet mahasiswa dan 56% dari 75 kadet mahasiswa pada angkatan 2023. Kecenderungan terkait tingkat pemahaman anatomi yang rendah, menjadikan peneliti melakukan penelitian tentang perbandingan efektivitas antara metode *spaced repetition* menggunakan media *flashcard* dan metode pembelajaran tradisional pada materi anatomi topik sistem saraf guna mengetahui tingkat pemahaman Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia *Cohort 5*.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman anatomi sistem saraf dengan menggunakan metode *spaced repetition* media *flashcard* terhadap Kadet Mahasiswa Cohort 5 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia?
2. Bagaimana tingkat pemahaman anatomi sistem saraf dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional terhadap Kadet Mahasiswa Cohort 5 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia?
3. Bagaimana perbandingan efektivitas tingkat pemahaman anatomi sistem saraf dengan metode *spaced repetition* menggunakan media *flashcard* dan metode pembelajaran tradisional terhadap tingkat pemahaman anatomi sistem saraf pada Kadet Mahasiswa Cohort 5 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang diusung dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui media ajar alternatif menggunakan *flashcard* bagi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman materi anatomi sistem saraf pada Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman anatomi sistem saraf dengan metode *spaced repetition* menggunakan media *flashcard* pada Kadet Mahasiswa Cohort 5 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman anatomi sistem saraf dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional pada Kadet

Mahasiswa *Cohort 5* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

3. Untuk mengetahui perbandingan efektivitas antara metode *spaced repetition* menggunakan media *flashcard* dan metode pembelajaran tradisional terhadap tingkat pemahaman anatomi sistem saraf pada Kadet Mahasiswa *Cohort 5* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Melalui penelitian ini, didapatkan pengetahuan secara teoritis mengenai penggunaan media ajar alternatif *flashcard* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien bagi Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Institusi Pendidikan

1. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perbandingan metode *spaced repetition* menggunakan media ajar *flashcard* dan metode pembelajaran tradisional terhadap tingkat pemahaman Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
2. Penelitian ini mampu menjadi referensi dalam perancangan program pembelajaran yang sesuai dan tepat guna untuk meningkatkan potensi daya ingat dan nalar Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.
3. Penelitian ini mampu meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran dan menyesuaikan metode ajar yang efektif bagi

peningkatan pemahaman Kadet Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

